

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015**

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	6
Informasi Tambahan:	
Laporan Posisi Keuangan Interim (Entitas Induk)	Lampiran I
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim (Entitas Induk)	Lampiran II
Laporan Perubahan Ekuitas Interim (Entitas Induk)	Lampiran III
Laporan Arus Kas Interim (Entitas Induk)	Lampiran IV
Informasi Tambahan Interim (Entitas Induk)	Lampiran V



NUSA RAYA CIPTA

P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.

General Contractor

GEDUNG GRAHA CIPTA 2ND FLOOR, JL. DI. PANJAITAN NO. 40, JAKARTA 13350
TELP. 021 - 8193582, 8193526, 8193508, 8199257 FAX. 021 - 8193544 E-MAIL : nrc@nusarayacipta.com



LSSM-002-IDN

Certificate No.: QSC 00747

Certificate No.: OSH.00690

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak
No: 055/SP/VII-16

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hadi Winarto Christanto
Alamat Kantor : Gedung Graha Cipta Lt. 2
Jl. D I Panjaitan No. 40
Jakarta Timur
Alamat Rumah : Jl. Taman Alfa Indah B2 No. 5
Kebayoran Lama
Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : David Suryadhi
Alamat Kantor : Gedung Graha Cipta Lt. 2
Jl. D I Panjaitan No. 40
Jakarta Timur
Alamat Rumah : Jl. Gading Kirana Blok H1 No. 2
Kelapa Gading
Jakarta Utara
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material lain; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 28 Juli 2016



Hadi Winarto Christanto
Direktur Utama

David Suryadhi
Direktur

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	30 Juni 2016 Rp	31 Des 2015 Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4	298.990.021.403	338.182.545.046
Piutang Proyek	5		
Pihak Berelasi	38	12.679.284.951	5.727.014.736
Pihak Ketiga		380.292.347.465	360.201.370.655
Piutang Retensi	6		
Pihak Berelasi	38	23.191.265.390	34.095.834.461
Pihak Ketiga		265.815.966.519	214.237.586.878
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	7		
Pihak Berelasi	38	24.859.109.352	30.717.439.085
Pihak Ketiga		417.284.478.031	453.417.983.722
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8	33.452.748.456	34.628.176.707
Uang Muka	9	45.396.612.381	30.211.304.074
Pajak dibayar di Muka	20.a	485.737.800	485.737.800
Biaya Dibayar di Muka	10	236.433.667	106.252.494
Total Aset Lancar		1.502.684.005.415	1.502.011.245.658
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	11, 38	5.311.675.187	7.059.211.756
Investasi pada Ventura Bersama	12	357.082.512.672	357.993.472.728
Investasi Jangka Panjang Lainnya	13	892.117.944	892.117.944
Properti Investasi	14	6.440.372.078	6.650.812.008
Aset Tetap	15	106.172.415.862	118.991.557.861
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	16	6.036.962.800	1.492.966.751
Total Aset Tidak Lancar		481.936.056.543	493.080.139.048
TOTAL ASET		1.984.620.061.958	1.995.091.384.706

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 Juni 2016	31 Des 2015
		Rp	Rp
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha			
Pihak Ketiga	18	414.833.648.783	372.372.518.496
Utang Lain-lain			
Pihak Ketiga	19	52.565.114.172	82.018.895.070
Utang Pajak	20.b	20.948.633.868	29.000.161.467
Beban Akrua	21	4.457.556.701	20.000.000
Uang Muka dari Pelanggan	22		
Pihak Berelasi	38	6.721.187.832	7.931.626.582
Pihak Ketiga		302.272.665.854	322.066.353.269
Total Liabilitas Jangka Pendek		801.798.807.210	813.409.554.884
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	24, 37	40.358.748.125	38.408.748.125
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	23	61.360.682.067	56.639.928.520
Total Liabilitas Jangka Panjang		101.719.430.192	95.048.676.645
TOTAL LIABILITAS		903.518.237.402	908.458.231.529
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham			
Modal Dasar - 8.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
2.496.258.344 dan 2.496.257.846			
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015			
	25	249.625.834.400	249.625.784.600
Tambahan Modal Disetor - Neto	26	337.001.479.654	337.001.006.554
Saham Treasuri	28	(35.025.193.299)	(30.109.175.159)
Saldo laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	27	15.000.000.000	10.000.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		514.499.638.777	520.115.471.572
		1.081.101.759.532	1.086.633.087.567
Keentingan Nonpengendali	29	65.024	65.610
TOTAL EKUITAS		1.081.101.824.556	1.086.633.153.177
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.984.620.061.958	1.995.091.384.706

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Juni 2016 Rp	30 Juni 2015 Rp
PENDAPATAN	30, 38	1.309.190.884.526	1.839.218.272.828
BEBAN POKOK PENDAPATAN	31	(1.186.781.536.823)	(1.672.754.702.063)
LABA BRUTO		122.409.347.703	166.463.570.765
Pendapatan Lainnya	35.a	9.961.950.841	42.764.579.541
Beban Umum dan Administrasi	32	(56.605.421.832)	(47.234.302.904)
Beban Lainnya	35.b	(314.714.499)	(26.467.668.360)
LABA USAHA		75.451.162.213	135.526.179.042
Beban Pajak Penghasilan Final	33	(38.005.439.248)	(55.349.415.483)
Beban Keuangan	34	(40.650.825)	(38.047.777)
Bagian Laba Ventura Bersama	12	3.089.039.944	45.407.820.788
LABA SEBELUM PAJAK		40.494.112.084	125.546.536.570
Beban Pajak Penghasilan	20.c	--	--
LABA PERIODE BERJALAN		40.494.112.084	125.546.536.570
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	23	(1.111.386.839)	991.879.636
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan		(1.111.386.839)	991.879.636
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		39.382.725.245	126.538.416.206
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		40.494.112.670	125.546.537.153
Kepentingan Nonpengendali	29	(586)	(583)
		40.494.112.084	125.546.536.570
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		39.382.725.831	126.538.416.789
Kepentingan Nonpengendali	28	(586)	(583)
		39.382.725.245	126.538.416.206
LABA PER SAHAM - DASAR	35	17	25
LABA PER SAHAM - DILUSIAN	35	17	25

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Total	Kepentingan Nonpengendali	Total Ekuitas
	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Saham Treasuri	Saldo Laba *)				
				Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Des 2014	248.000.014.600	321.556.191.554	--	5.000.000.000	408.876.337.290	983.432.543.444	66.777	983.432.610.221
Dividen Tunai	27	--	--	--	(74.987.567.670)	(74.987.567.670)	--	(74.987.567.670)
Penambahan Modal Disetor	25	1.625.770.000	--	--	--	1.625.770.000	--	1.625.770.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	26	--	15.444.815.000	--	--	15.444.815.000	--	15.444.815.000
Dana Cadangan Umum	27	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (6 Bulan)		--	--	--	--	126.538.416.789	(583)	126.538.416.206
Saldo per 30 Juni 2015	249.625.784.600	337.001.006.554	--	10.000.000.000	455.427.186.409	1.052.053.977.563	66.194	1.052.054.043.757
Saldo per 31 Des 2015	249.625.784.600	337.001.006.554	(30.109.175.159)	10.000.000.000	520.115.471.572	1.086.633.087.567	65.610	1.086.633.153.177
Penambahan Modal Disetor	25	49.800	--	--	--	49.800	--	49.800
Tambahan Modal Disetor - Neto	26	--	473.100	--	--	473.100	--	473.100
Dividen Tunai	27	--	--	--	--	(39.998.558.626)	--	(39.998.558.626)
Saham Treasuri	28	--	--	--	--	(4.916.018.140)	--	(4.916.018.140)
Dana Cadangan Umum	27	--	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (6 Bulan)		--	--	--	--	39.382.725.831	(586)	39.382.725.245
Saldo per 30 Juni 2016	249.625.834.400	337.001.479.654	(35.025.193.299)	15.000.000.000	514.499.638.777	1.081.101.759.532	65.024	1.081.101.824.556

*) Saldo laba termasuk penyajian kembali atas program imbalan pasti

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Juni 2016 Rp	30 Juni 2015 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1.262.461.536.190	1.579.914.159.692
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(1.159.635.896.016)	(1.550.247.891.671)
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(34.431.669.577)	(27.013.533.112)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(38.005.439.248)	(55.349.415.483)
Pembayaran Bunga	33	(40.650.825)	(38.047.777)
Pembayaran Operasi Lain-lain		(36.265.649.037)	(1.252.853.913)
Pendapatan Bunga		9.770.587.206	6.850.158.641
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		3.852.818.693	(47.137.423.623)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	12	4.000.000.000	58.000.000.000
Hasil Penjualan Aset Tetap	15	191.363.635	94.090.909
Pembelian Aset Tetap		(9.434.610.674)	(3.706.479.914)
Pencairan Deposito Berjangka		1.676.828.440	2.220.000.000
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(3.566.418.599)	56.607.610.995
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Modal Disetor	24	522.900	17.070.585.000
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali	27	(5.883.298.339)	--
Pembayaran Dividen Tunai	26	(35.541.001.925)	(74.987.567.670)
Penerimaan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha		1.950.000.000	--
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(39.473.777.364)	(57.916.982.670)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(39.187.377.270)	(48.446.795.298)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		(5.146.373)	1.646.460.246
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	338.182.545.046	276.841.255.822
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	298.990.021.403	230.040.920.770

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 43

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Notaris Ny. Kartini Muljadi, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/365/15 tanggal 27 November 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 1976, tambahan No. 301. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 46 tanggal 31 Mei 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0012010.AH.01.02.THUN 2016 tanggal 24 Juni 2016.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, dan Semarang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian, perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut.
- b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang industri; bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang; dan bidang investasi, baik dengan cara penyertaan saham/modal ataupun dalam bentuk lainnya baik di dalam negeri maupun di luar negeri sepanjang hal tersebut dimungkinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Surya Semesta Internusa Tbk, pemegang saham mayoritas Perusahaan, sehingga Perusahaan dan entitas anaknya tergabung dalam kelompok usaha PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No.S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 102.029.000 Waran Seri I yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Juni 2016. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di DPS Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan setiap pemegang 3 (tiga) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga sebesar Rp100 per saham.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham masing-masing sebanyak 146 saham. Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham. Pada tahun 2016, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 498 saham

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Des 2015
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja
Wakil Komisaris Utama	Ir. Royanto Rizal	Ir. Royanto Rizal
Komisaris Independen	Hamadi Widjaja Hendro Santoso	Hamadi Widjaja Hendro Santoso
Direksi		
Direktur Utama	Ir. Hadi Winarto Christanto	Ir. Hadi Winarto Christanto
Wakil Direktur Utama	Ir. Eddy Purwana Wikanta	Ir. Eddy Purwana Wikanta
Direktur	David Suryadhi Ir. Setiadi Djajasaputra Ir. Hudaya Arryanto Sumadhija	David Suryadhi Ir. Setiadi Djajasaputra Ir. Hudaya Arryanto Sumadhija
Direktur Tidak Terafiliasi	Ir. Firman Armensyah Lubis	Ir. Firman Armensyah Lubis

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Nusa Raya Cipta Tbk, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan untuk mengangkat komite audit dalam rangka memenuhi Ketentuan Peraturan Nomor IX.1.5 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan ketua dan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Des 2015
Komite Audit		
Ketua	Hamadi Widjaja	Hamadi Widjaja
Anggota	Kardinal A. Karim Mamat Ma'mun	Kardinal A. Karim Mamat Ma'mun

Berdasarkan surat penunjukan No. 016/AS/HW-EPW/I-13 tanggal 7 Januari 2013, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Firman Armensyah Lubis.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 459 dan 459 karyawan (tidak diaudit).

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Total Aset	
				30 Juni 2016 %	31 Des 2015 %	30 Juni 2016 Rp	31 Des 2015 Rp
Kepemilikan Langsung							
PT Sumbawa Raya Cipta	Jakarta	Hotel dan usaha Sejenis Lainnya	Belum Beroperasi	99,8	99,8	32.512.161	32.658.616

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

Berdasarkan akta diatas, disetujui modal dasar SRC sejumlah 2.000 lembar saham seharga Rp1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp2.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 97,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp489.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sumbawa Raya Cipta No. 30 tanggal 26 Maret 2013 dari Notaris Soeleman Odang, SH, disetujui penjualan/pemindahan saham kepada Perusahaan sejumlah 10 lembar saham seharga Rp1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp10.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp499.000.000.

Ruang lingkup kegiatan SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. Perusahaan berdomisili di Jakarta yang berlokasi di Gedung Graha Cipta Lantai 2, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. SRC tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk dan belum beroperasi secara komersial.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Setiap entitas di dalam Perusahaan dan entitas anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): “Segmen Operasi”
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): “Properti Investasi”
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): “Aset Tetap”
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): “Aset Takberwujud”
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): “Kombinasi Bisnis”
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): “Pembayaran Berbasis Saham”
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): “Pengukuran Nilai Wajar”
- Amandemen PSAK No. 4: “Laporan Keuangan Tersendiri” tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK No. 15: “Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 16: “Aset Tetap” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 19: “Aset Takberwujud” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 24: “Imbalan Kerja” tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- Amandemen PSAK No. 65: “Laporan Keuangan Konsolidasian” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 66: “Pengaturan Bersama” tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- Amandemen PSAK No. 67: “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK No. 30: “Pungutan”

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): “Segmen Operasi”
Penyesuaian ini mengklarifikasi:
 - Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
 - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”
Penyesuaian ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): “Properti Investasi”
PSAK ini mengklarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling terkait. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): “Aset Tetap” dan PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): “Aset Takberwujud”
Penyesuaian PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 ini mengklarifikasi bahwa aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Penerapan PSAK-PSAK ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 4: “Laporan Keuangan Tersendiri” tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
Amandemen PSAK No. 4 memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

Perusahaan tetap menggunakan metode biaya untuk pencatatan investasi pada Entitas Anak dan Ventura Bersama.

- Amandemen PSAK No. 15: “Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
Amandemen ini menambahkan ketentuan bahwa entitas yang bukan merupakan entitas investasi memiliki kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan entitas investasi, maka ketika menerapkan metode ekuitas dapat mempertahankan pengukuran nilai wajar yang diterapkan oleh entitas investasi entitas asosiasi atau ventura bersama pada entitas anak dimana entitas investasi entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut berkepentingan.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 16: “Aset Tetap” dan PSAK No. 19: “Aset Takberwujud” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan, penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Penerapan PSAK-PSAK ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 24: “Imbalan Kerja” tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
Amandemen PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
Amandemen ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:
 - a. Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
 - b. Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2.d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi secara penuh.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan dan entitas anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
1 USD	13.180	13.795
1 SGD	9.771	9.751

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
 - (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan entitas anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomik yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2), dan;
- iii. input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

2.k. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin	5
Kendaraan	5
Perabotan Kantor	5

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan entitas anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan entitas anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan dan entitas anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan dan entitas anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.r. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survey fisik pekerjaan lapangan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal goodwill; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i. Bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.u. Segmen Operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.v. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

ii. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pajak penghasilan disajikan di Catatan 20.c.

Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis properti investasi dan aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (lihat Catatan 2.p). Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan di Catatan 14 dan 15.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditanggung dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuan dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 7.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Kas	369.407.736	206.615.913
Bank		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.795.618.867	50.484.213.782
PT Bank Permata Tbk	18.716.759.591	48.885.260.680
PT Bank Central Asia Tbk	7.448.320.880	11.835.279.323
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.238.528.051	10.106.599.003
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	149.869.832	6.337.468.669
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.792.605.541	4.056.208.393
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.757.195.670	2.727.713.955
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.962.952.712	776.444.456
PT Bank Commonwealth	2.087.075.973	85.522.384
PT Bank Mega Tbk	48.187.336	48.307.084
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	10.101.627	10.322.139
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.106.214	3.457.895
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	84.118.793	87.868.865
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.172.580	31.262.505
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	230.500.000.000	202.500.000.000
Total	298.990.021.403	338.182.545.046
Tingkat Bunga Kontraktual per Tahun	7,75%	8,5% - 8,75%
Jangka Waktu	1-3 Bulan	1-3 Bulan

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

5. Piutang Proyek

a. Berdasarkan pelanggan

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 38)	12.679.284.951	5.727.014.736
Pihak Ketiga		
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	44.638.106.923	43.768.089.023
PT Primasentosa Ganda	35.608.844.313	349.025.599
PT Kencana Graha Optima	33.003.853.097	13.717.646.947
Badan Kerjasama Mutiara Buana	28.038.682.376	10.921.369.492
PT Tiara Metropolitan Indah	27.140.859.455	2.236.726.109
PT Bali Perkasa Sukses	23.705.412.495	4.209.717.294
PT Kuningan Nusajaya	19.340.898.500	--
PT Karang Mas Sejahtera	16.130.016.081	--
PT Kreasi Bersama Maju	15.121.955.000	8.388.961.000
KSO Paramount Serpong	11.696.185.780	4.918.822.846

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
PT Saranaeka Indahpancar	8.846.477.833	36.162.934.610
PT Tempo Land	8.214.465.232	--
PT Menara Perdana	8.127.703.104	7.893.175.000
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	8.109.623.250	--
PT Hotel Candi Baru	7.041.629.888	--
PT Pancaran Kreasi Adiprima	6.360.682.065	6.360.682.065
PT Peninsula Bali Resort	6.100.921.750	9.955.000.000
PT Bumi Serpong Damai Tbk	6.022.746.781	23.844.268.878
PT Mitra Kencana Bakti	5.752.461.308	8.510.460.444
PT Trimega Utama Corporindo	5.244.039.492	5.244.039.492
PT Alfa Goldland Realry	4.975.509.000	18.003.645.660
PT Intibenua Perkasatama	4.189.384.734	8.287.589.363
PT Griya Pacaloka	4.002.850.919	5.880.602.939
PT Putra Adhi Prima	2.063.693.940	9.523.864.400
PT Harvestar Flour Mills	790.811.440	8.698.925.859
PT Tritunggal Lestari Makmur	650.654.500	10.464.448.780
PT Cerestar Flour Mills	541.236.392	5.428.289.880
PT Multi Artha Pratama	--	22.090.627.690
PT Sumber Air Hidup	--	6.841.751.477
PT Zenna Sejahtera Abadi	--	6.412.219.471
PT Royal Jaya Sentral	--	5.973.164.728
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	53.650.202.975	80.932.882.767
Sub Total	395.109.908.623	375.018.931.813
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14.817.561.158)	(14.817.561.158)
Sub Total - Neto	380.292.347.465	360.201.370.655
Total	392.971.632.416	365.928.385.391

b. Berdasarkan umur

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo	212.038.492.080	147.882.008.391
Sudah Jatuh Tempo		
1 - 30 Hari	40.177.592.378	71.505.686.802
31 - 60 Hari	57.145.308.240	55.494.577.579
61 - 90 Hari	17.372.661.847	19.761.798.466
91 - 120 hari	1.072.207.980	8.078.155.789
> 120 Hari	79.982.931.049	78.023.719.522
Sub Total	407.789.193.574	380.745.946.549
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14.817.561.158)	(14.817.561.158)
Total	392.971.632.416	365.928.385.391

c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Rupiah	376.558.062.325	348.057.520.481
Dollar Amerika Serikat	31.231.131.249	32.688.426.068
Sub Total	407.789.193.574	380.745.946.549
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14.817.561.158)	(14.817.561.158)
Total	392.971.632.416	365.928.385.391

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Saldo Awal	14.817.561.158	--
Penambahan	--	14.817.561.158
Saldo Akhir	14.817.561.158	14.817.561.158

Piutang proyek sebesar Rp197.500.000.000 dijamin untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

6. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 38)	23.191.265.390	34.095.834.461
Pihak Ketiga		
PT Saraneka Indahpancar	20.839.042.434	19.832.845.844
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	13.491.535.616	13.152.909.040
PT Bumi Serpong Damai Tbk	11.737.000.000	8.349.000.000
PT Jakarta Realty	11.037.756.364	4.803.089.279
PT Metropolitan Land Tbk	10.688.977.273	10.688.977.273
PT Tiara Metropolitan Indah	10.506.245.177	9.949.003.052
PT Bali Perkasa Sukses	10.081.980.420	6.233.620.694
PT Kuningan Nusajaya	8.926.775.000	6.129.000.000
PT Alfa Goldland Realty	8.904.280.000	6.001.228.923
PT Bandung Indah Permai	8.158.683.914	7.022.394.772
PT Harvestar Flour Mills	7.963.778.872	7.822.985.047
PT Sriwijaya Propindo Utama	7.959.130.273	4.422.957.083
PT Indomarina Square	7.217.145.000	7.143.071.900
PT Multi Artha Pratama	7.156.529.629	6.657.830.745
PT Kencana Graha Optima	7.118.973.073	3.818.364.283
Badan Kerjasama Mutiara Buana	6.722.154.280	2.670.000.000
PT Primasentosa Ganda	6.399.436.315	1.674.599.719
PT Antilope Madju Puri Indah	5.522.727.273	5.522.727.273
PT Putra Adhi Prima	5.131.025.091	3.483.181.818
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	90.252.790.515	78.859.800.133
Sub Total	265.815.966.519	214.237.586.878
Total	289.007.231.909	248.333.421.339

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

b. Berdasarkan Wilayah

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>
	Rp	Rp
Jakarta	226.440.983.172	198.185.376.393
Surabaya	31.989.267.599	24.595.304.601
Denpasar	17.038.282.734	12.198.978.901
Semarang	8.656.989.836	8.685.687.997
Medan	4.881.708.568	4.668.073.447
Total	<u>289.007.231.909</u>	<u>248.333.421.339</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>
	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	1.186.781.536.823	3.276.361.965.139
Laba yang Diakui	122.409.347.703	324.261.947.451
	1.309.190.884.526	3.600.623.912.590
Penerbitan Termin Kumulatif	(855.808.905.848)	(3.106.855.582.958)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(11.238.391.295)	(9.632.906.825)
Total	<u>442.143.587.383</u>	<u>484.135.422.807</u>

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 38)	<u>24.859.109.352</u>	<u>30.717.439.085</u>
Pihak Ketiga		
Jakarta	341.564.117.998	380.743.134.731
Semarang	30.305.011.225	32.015.215.909
Medan	10.405.988.946	11.695.201.333
Denpasar	19.526.369.978	3.749.879.710
Surabaya	26.721.381.179	34.847.458.864
	428.522.869.326	463.050.890.547
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</i>	(11.238.391.295)	(9.632.906.825)
Sub Total	417.284.478.031	453.417.983.722
Total	<u>442.143.587.383</u>	<u>484.135.422.807</u>

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u> Rp	<u>31 Des 2015</u> Rp
Saldo Awal	9.632.906.825	6.421.937.885
Panambahan	1.605.484.470	3.210.968.940
Saldo Akhir	<u>11.238.391.295</u>	<u>9.632.906.825</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja tersebut. Sedangkan terhadap tagihan bruto kepada pemberi kerja pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilainya adalah nihil karena manajemen berpendapat seluruh tagihan bruto kepada pemberi kerja tersebut dapat tertagih.

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	<u>30 Juni 2016</u> Rp	<u>31 Des 2015</u> Rp
Deposito Berjangka	22.813.400.000	24.490.228.440
Piutang Lain-lain	10.639.348.456	10.137.948.267
Jumlah	<u>33.452.748.456</u>	<u>34.628.176.707</u>

Deposito berjangka ini dijamin untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 17). Deposito berjangka ini memiliki jangka waktu antara 1 – 3 bulan dengan tingkat suku bunga kontraktual 7,75% per tahun.

9. Uang Muka Proyek

	<u>30 Juni 2016</u> Rp	<u>31 Des 2015</u> Rp
Uang Muka Proyek	35.897.887.381	20.712.579.074
Uang Muka Pembelian Tanah	9.498.725.000	9.498.725.000
Total	<u>45.396.612.381</u>	<u>30.211.304.074</u>

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor pada masing-masing wilayah proyek.

Rincian uang muka proyek berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u> Rp	<u>31 Des 2015</u> Rp
Pihak Ketiga		
Semarang	16.268.518.875	953.835.805
Jakarta	12.009.289.776	8.511.814.275
Surabaya	7.124.764.528	10.746.498.974
Medan	324.125.028	71.332.776
Denpasar	171.189.174	429.097.244
Total	<u>35.897.887.381</u>	<u>20.712.579.074</u>

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

Uang muka tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Bekasi seluas 8.015 m² dengan bukti Akta Pengikatan Jual Beli No. 8 dari Notaris Achmad Muharam tanggal 15 Agustus 2015 dengan harga beli sebesar Rp9.618.000.000.

10. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang sudah dibayarkan Perusahaan untuk biaya asuransi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp236.433.667 dan Rp106.252.494.

11. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Piutang pihak berelasi non-usaha merupakan pinjaman kepada PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) dan piutang yang berikan kepada direksi.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan, selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi kepada BUS, ventura bersama, sebesar Rp4.064.668.056. Pinjaman tersebut baru dapat dilunasi setelah konversi dari Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS (lihat Catatan 13).

Suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya excess cash, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020.

Saldo pinjaman kepada BUS pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp4.064.668.056.

Piutang yang berikan kepada direksi atas atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp1.247.007.131 dan Rp2.994.543.700 (lihat Catatan 38). Pinjaman ini tanpa bunga dan pembayarannya melalui pemotongan gaji.

12. Investasi Pada Ventura Bersama

30 Juni 2016						
	Persentase Kepemilikan %	Saldo Awal Rp	Penambahan (Pengurangan) Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto Rp	Lain-lain *) Rp	Saldo Akhir Rp
Ventura Bersama						
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	37.217.707.620	--	1.522.419.993	--	38.740.127.613
JO STC NRC	40	10.815.156.041	--	2.208.749.506	(4.000.000.000)	9.023.905.547
JO Karabha NRC	45	172.094.121.332	--	6.016.352.655	--	178.110.473.987
JO Maeda NRC	50	3.135.939.925	--	394.648.653	--	3.530.588.578
PT Baskhara Utama Sedaya	6,93	134.730.547.810	--	(7.053.130.863)	--	127.677.416.947
Total		357.993.472.728	--	3.089.039.944	(4.000.000.000)	357.082.512.672

31 Des 2015						
	Persentase Kepemilikan %	Saldo Awal Rp	Penambahan (Pengurangan) Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto Rp	Lain-lain *) Rp	Saldo Akhir Rp
Ventura Bersama						
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	19.153.334.953	--	18.064.372.667	--	37.217.707.620
JO STC NRC	40	18.332.960.077	--	8.482.195.964	(16.000.000.000)	10.815.156.041
JO Karabha NRC	45	188.674.521.862	--	95.919.599.470	(112.500.000.000)	172.094.121.332
JO Maeda NRC	50	4.283.796.868	--	(1.147.856.943)	--	3.135.939.925
PT Baskhara Utama Sedaya	6,93	136.491.545.053	--	(8.976.657.148)	7.215.659.905	134.730.547.810
Total		366.936.158.813	--	112.341.654.010	(121.284.340.095)	357.993.472.728

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah bagian laba bersih untuk periode 6 (Enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp45.407.820.788.

*) Lain-lain merupakan efek dilusi dan bagi hasil dari ventura bersama

JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek Pembangunan Ciputra World

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Total Aset	130.653.445.456	131.157.605.439
Total Liabilitas	1.519.686.745	7.098.580.038
Pendapatan	--	21.134.090.528
Laba (Rugi) - Neto	5.074.733.310	60.214.575.558

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 30%, 36% dan 34%.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Total Aset	52.502.725.501	57.684.912.619
Total Liabilitas	26.165.047.792	26.902.723.191
Pendapatan	14.949.392.433	59.583.896.826
Laba - Neto	5.521.873.764	21.205.489.911

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% dan 60%.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, disetujui JO STC NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil tersebut masing-masing sebesar Rp4.000.000.000 dan Rp16.000.000.000.

JO Karabha NRC – Proyek Jalan Tol Cikampek – Palimanan

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Total Aset	518.016.605.849	1.150.058.236.427
Total Liabilitas	122.585.663.192	767.996.966.322
Pendapatan	--	2.617.640.600.218
Laba - Neto	13.369.672.564	213.154.665.490

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 November 2012 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikampek – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2015, disetujui oleh JO Karabha NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp112.500.000.000.

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Total Aset	7.555.666.516	13.582.500.316
Total Liabilitas	1.410.778.363	8.226.909.468
Pendapatan	1.113.210.000	8.733.674.727
Laba (Rugi) - Neto	789.297.306	(2.295.713.886)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

PT Baskhara Utama Sedaya

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Total Aset	1.006.602.340.006	1.108.410.492.216
Total Liabilitas	28.386.120.000	28.391.210.148
Pendapatan	--	--
Laba (Rugi) - Neto	(101.803.062.064)	(116.006.637.145)

Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan membeli 63.272 saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham BUS berubah menjadi PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS), Entitas Berelasi, sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources (IRR) sebesar 40%, dan Perusahaan sebesar 14,38%.

Pada tanggal 15 November 2013, pemegang saham BUS, yaitu KSS, Entitas Berelasi, Perusahaan dan IRR menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS.

Dengan memperhitungkan hak suara potensial dari konversi Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada BUS (lihat Catatan 13) terdilusi masing-masing sebesar nihil dan 2,15% pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015. Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015, Perusahaan mencatat efek dilusi tersebut masing-masing sebesar nihil dan Rp6.167.557.753 pada akun pendapatan lainnya (lihat Catatan 35).

Perusahaan mengakui partisipasi dan investasi pada ventura bersama dalam laporan keuangannya dengan menggunakan metode ekuitas.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

13. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan pinjaman mezzanine yang akan dikonversi menjadi setoran modal dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

30 Juni 2016					
Hak Suara Potensial %	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Bagian Rugi Neto Rp	Dilusi Rp	Saldo Akhir Rp
Mezzanine BUS (lihat Catatan 12)	0,04	892.117.944	--	--	892.117.944
Total	892.117.944	--	--	--	892.117.944

31 Des 2015					
Hak Suara Potensial %	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Bagian Rugi Neto Rp	Dilusi Rp	Saldo Akhir Rp
Mezzanine BUS (lihat Catatan 12)	0,04	--	892.117.944	--	892.117.944
Total	--	892.117.944	--	--	892.117.944

Pinjaman Mezzanine BUS I

Pada tahun 2015 dan 2014, BUS telah menerima pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS I) dari 3 investor baru, masing-masing sebesar Rp614.956.230.000 dan Rp316.494.312.492. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS I akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Pinjaman Mezzanine BUS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine BUS II) sebesar Rp892.117.944. Pinjaman Mezzanine BUS II ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020.

Perusahaan melalui *Conversion Notice Mezzanine* akan meminta BUS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian pinjaman fasilitas Mezzanine yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan Perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, BUS akan menerbitkan saham baru kepada Perusahaan pada harga konversi Rp1.284.824 untuk setiap sahamnya.

14. Properti Investasi

30 Juni 2016				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	255.780.000	--	--	255.780.000
Bangunan	8.417.597.193	--	--	8.417.597.193
Total	8.673.377.193	--	--	8.673.377.193
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	2.022.565.185	210.439.930	--	2.233.005.115
Total	2.022.565.185	210.439.930	--	2.233.005.115
Nilai Buku - Neto	6.650.812.008			6.440.372.078

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2015			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	255.780.000	--	--	255.780.000
Bangunan	8.417.597.193	--	--	8.417.597.193
Total	8.673.377.193	--	--	8.673.377.193
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.601.685.323	420.879.862	--	2.022.565.185
Total	1.601.685.323	420.879.862	--	2.022.565.185
Nilai Buku - Neto	7.071.691.870			6.650.812.008

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang proyek.

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta dan Balikpapan.

Beban penyusutan properti investasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dicatat sebagai beban lainnya masing-masing sebesar Rp210.439.930 dan Rp210.439.930 (lihat Catatan 35).

Penilaian harga pasar properti investasi milik Perusahaan dihitung berdasarkan harga developer yakni sebesar Rp10.261.589.230 pada tanggal 30 Juni 2016.

15. Aset Tetap

	30 Juni 2016			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	8.348.618.262	--	--	8.348.618.262
Bangunan	22.862.259.354	--	--	22.862.259.354
Mesin	215.254.780.925	2.709.335.511	20.805.493	217.943.310.943
Kendaraan	64.550.756.933	1.470.137.000	228.381.750	65.792.512.183
Perabot kantor	12.289.692.638	261.196.058	32.320.000	12.518.568.696
Total	323.306.108.112	4.440.668.569	281.507.243	327.465.269.438
Aset Dalam Penyelesaian				
Bangunan	2.757.250.878	2.552.450.253	--	5.309.701.131
Total	2.757.250.878	2.552.450.253	--	5.309.701.131
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	7.629.924.332	532.180.296	--	8.162.104.628
Mesin	145.922.390.549	13.780.778.296	18.845.493	159.684.323.352
Kendaraan	44.933.303.009	4.802.639.809	228.381.750	49.507.561.068
Perabot kantor	8.586.183.239	691.797.837	29.415.417	9.248.565.659
Total	207.071.801.129	19.807.396.238	276.642.660	226.602.554.707
Nilai Buku - Neto	118.991.557.861			106.172.415.862

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	2.491.673.262	5.856.945.000	--	8.348.618.262
Bangunan	22.076.179.835	786.079.519	--	22.862.259.354
Mesin	206.939.009.432	9.329.285.733	1.013.514.240	215.254.780.925
Kendaraan	62.486.302.556	2.280.922.727	216.468.350	64.550.756.933
Perabot kantor	10.908.218.671	1.508.513.967	127.040.000	12.289.692.638
Total	304.901.383.756	19.761.746.946	1.357.022.590	323.306.108.112
Aset Dalam Penyelesaian				
Bangunan	--	2.757.250.878	--	2.757.250.878
Total	--	2.757.250.878	--	2.757.250.878
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	6.558.241.611	1.071.682.721	--	7.629.924.332
Mesin	117.319.051.955	29.511.902.834	908.564.240	145.922.390.549
Kendaraan	34.896.319.381	10.253.451.978	216.468.350	44.933.303.009
Perabot kantor	7.266.137.524	1.360.402.715	40.357.000	8.586.183.239
Total	166.039.750.471	42.197.440.248	1.165.389.590	207.071.801.129
Nilai Buku - Neto	138.861.633.285			118.991.557.861

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rp	Rp
Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 31)	13.775.671.046	9.881.705.090
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 32)	6.031.725.192	6.320.248.958
Beban Lainnya (lihat Catatan 35)	--	4.567.251.007
Total	19.807.396.238	20.769.205.055

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang, dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2016, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam penyelesaian milik Perusahaan adalah 13,27% dan akan selesai pada Mei 2017.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi antara lain: PT Asuransi Ramayana Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga), PT Asuransi Astra Buana (pihak ketiga), PT Asuransi Bintang Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Staco Mandiri (pihak ketiga), PT Central Sejahtera Insurance (pihak ketiga) dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp38.571.461.025 dan Rp53.015.670.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 17).

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rp	Rp
Harga Jual	191.363.635	94.090.909
Dikurangi : Nilai Buku Aset Kendaraan	--	--
Jumlah	--	--
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	191.363.635	94.090.909
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	(4.864.583)	--
Laba (Rugi) - Neto	186.499.052	94.090.909

Sampai dengan 30 Juni 2016, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp6.993.118.822 dimana sebesar Rp6.884.127.322 secara tunai dan utang sebesar Rp108.991.500 (lihat Catatan 43).

Sampai dengan 30 Juni 2015, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp9.390.296.140 dimana sebesar Rp3.706.479.914 secara tunai dan utang sebesar Rp5.683.816.226 (lihat Catatan 43).

16. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan piutang karyawan yang diberikan kepada karyawan atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan dan jaminan proyek.

Saldo piutang karyawan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp2.571.962.800 dan Rp1.492.966.751.

Saldo jaminan proyek pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp3.465.000.000 dan Nihil.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

17. Utang Bank

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 141/CBL/V/2016 tanggal 20 Mei 2016 dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Koran (*Uncommitted*)
 Plafond : Rp100.000.000
 Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2017
 Tujuan : untuk pembayaran proyek
 Suku bunga : *Prime Lending Rate* + 0,5% per tahun (*floating*)
- Jenis Fasilitas : *Demand Loan (Uncommitted)*
 Plafond : Rp50.000.000.000
 Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2017
 Tujuan : untuk pembayaran proyek
 Suku bunga : *Prime Lending Rate* + 0,5% per tahun (*floating*)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

3. Jenis Fasilitas : Bank Garansi (*Uncommitted*)
Plafond : Rp300.000.000.000
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2017
Tujuan : untuk pembayaran proyek
Komisi : 1% per tahun
4. Jenis Fasilitas : Bank Garansi 3 *Case by Case* (*Uncommitted*)
Plafond : maksimal Rp85.000.000.000
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2017
Tujuan : untuk pembayaran proyek
Komisi : 1% per tahun
5. Jenis Fasilitas : Bank Garansi 4 (*Uncommitted*)
Plafond : Rp400.000.000.000
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2017
Tujuan : untuk pembayaran proyek
Komisi : 1% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (lihat Catatan 15);
- b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (lihat Catatan 15);
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (lihat Catatan 15);
- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (lihat Catatan 15);
- e. 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan (lihat Catatan 15);
- f. Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (lihat Catatan 5); dan
- g. Deposito berjangka sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi *case by case* (lihat Catatan 8).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - *Adjusted Leverage Ratio* maksimum 3 kali; dan
 - Total utang dibagi total modal maksimum 1,5 kali;
- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitur harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah pelaksanaannya;
- c. Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, kecuali Perusahaan dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, minimal 51% oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk; dan
- d. Perubahan susunan pengurus harus memberitahukan kepada Bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas Rekening Koran dan *Demand Loan* yang digunakan.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. Utang Usaha

a. Berdasarkan Pemasok

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
PT Pionir Beton Industri	43.235.373.127	46.240.389.104
PT Holcim Beton	19.186.730.392	14.202.741.056
PT Merak Jaya Beton	11.604.018.024	7.658.595.890
PT Adhimix Precast Indonesia	10.024.649.795	4.429.696.560
PT The Master Steel Manufactory	9.681.279.290	14.659.408.375
PT Anugrah Cipta Selaras	9.006.888.020	7.061.471.480
PT Cahaya Indotama Engineering	6.454.384.010	8.262.954.448
PT SCG Readymix Indonesia	6.251.728.087	11.257.596.652
PT Tiga Pilar Teknik	5.970.892.200	--
PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi	5.647.419.332	5.894.525.565
PT Drymix Indonesia	5.536.920.450	5.827.398.750
PT Super Liteblok Industry	5.174.692.587	2.175.528.915
PT Cipta Mortar Utama	4.651.640.510	8.542.996.451
PT Union Metal	2.005.937.263	6.725.523.513
PT Jatim Bromo Steel	--	11.170.833.864
PT Krakatau Wajatama	--	10.356.078.464
PT Baria Bulk Terminal	--	7.530.331.620
PT Kadi International	--	6.461.569.213
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	270.401.095.696	193.914.878.576
Total	414.833.648.783	372.372.518.496

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo	232.825.281.794	126.489.411.004
Sudah Jatuh Tempo		
1 - 30 Hari	44.948.272.721	88.239.093.071
31 - 60 Hari	36.962.124.570	41.318.432.801
61 - 90 Hari	24.158.290.419	32.942.658.844
91 - 120 Hari	23.926.111.561	27.404.606.325
> 120 Hari	52.013.567.718	55.978.316.451
Total	414.833.648.783	372.372.518.496

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Rupiah	410.314.212.034	359.934.905.778
Dolar Amerika Serikat	4.065.638.625	11.888.881.000
Dolar Singapura	453.798.124	548.731.718
Total	414.833.648.783	372.372.518.496

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

19. Utang Lain-lain

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
PT Bali Perkasa Sukses	19.957.629.150	--
PT Karang Mas Sejahtera	10.000.000.000	--
Pengurus Tahir Foundation	5.000.000.000	--
PT JKS Realty	4.404.397.362	18.792.433.885
PT Putra Adhi Prima	2.391.202.351	5.774.970.000
PT Tiara Metropolitan Indah	--	37.500.000.000
PT Multi Artha Pratama	--	10.000.000.000
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	10.811.885.309	9.951.491.185
Total	52.565.114.172	82.018.895.070

Utang lain-lain merupakan uang titipan sementara yang diterima oleh Perusahaan diluar usaha tanpa bunga dan jangka waktu pengembalian tidak ditentukan.

20. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 28 A Tahun 2015	485.737.800	485.737.800
Total	485.737.800	485.737.800

b. Utang Pajak

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	1.028.687.104	1.053.362.447
Pasal 21	154.913.387	7.186.426.941
Pasal 23	960.916.800	285.200.361
Pasal 25	--	1.241.503
Pasal 26	322.915.454	--
Pajak Pertambahan Nilai	18.481.201.123	20.473.930.215
Total	20.948.633.868	29.000.161.467

c. Beban Pajak Penghasilan

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rp	Rp
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	--	--
Total	--	--

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rp	Rp
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	40.494.112.084	125.546.536.570
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	292.921	291.297
Bagian Laba Ventura Bersama	(3.089.039.944)	(45.407.820.788)
Penerimaan Dividen dan Laba Dilusi	4.000.000.000	--
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	41.405.365.061	80.139.007.079
Beda Tetap		
Pendapatan	(1.309.190.884.526)	(1.839.218.272.828)
Beban Proyek	1.186.781.536.823	1.672.754.702.063
Pendapatan Lainnya	(9.961.907.762)	(20.061.009.368)
Beban Umum dan Administrasi	56.605.421.832	47.234.302.904
Beban Lainnya	103.938.569	327.069.353
Penyusutan	210.439.930	2.494.065.434
Beban Pajak Penghasilan Final	38.005.439.248	55.349.415.483
Beban Keuangan	40.650.825	38.047.777
Penerimaan Dividen dan Laba Dilusi	(4.000.000.000)	--
Penghasilan Kena Pajak	--	(942.672.103)
Pajak Penghasilan	--	--
Dikurangi		
PPh 23	--	(28.979.893)
PPh 25	--	(6.038.231)
Pajak Penghasilan Terutang (Pajak Dibayar di Muka)	--	(35.018.124)

21. Beban Akrua

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Dividen	4.457.556.701	--
Lain-lain	--	20.000.000
Total	4.457.556.701	20.000.000

Dividen yang masih harus dibayar merupakan dividen yang belum dibayarkan oleh Perusahaan sampai dengan 30 Juni 2016 (lihat Catatan 27).

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

22. Uang Muka Diterima

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Juni 2016 Rp	31 Des 2015 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 38)	6.721.187.832	7.931.626.582
Pihak Ketiga		
Pembangunan Tangerang 55F	82.600.000.000	--
Badan Kerjasama Mutiara Buana	37.914.000.000	48.060.000.000
PT Kreasi Bersama Maju	28.186.636.365	30.934.545.455
PT Primasentosa Ganda	27.443.062.500	33.673.275.000
PT Putra Adhi Prima	12.836.387.978	16.746.998.432
PT Sarananeka Indahpancar	10.595.895.607	12.502.531.690
PT Kuningan Nusajaya	9.406.920.000	19.113.000.000
PT Kencana Graha Optima	8.679.000.000	16.569.000.000
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	7.374.477.271	18.354.818.181
PT Peninsula Bali Resort	7.288.870.000	9.050.000.000
PT Mitra Kencana Bakti	7.121.554.546	11.409.090.909
PT Tritunggal Lestari Makmur	6.702.357.601	7.405.202.234
PT Tiara Metropolitan Indah	6.121.309.091	6.121.309.091
Yayasan Pendidikan Gunadarma	5.077.854.546	8.090.909.091
PT Menara Perdana	3.657.600.000	9.667.200.000
PT Bumi Serpong Damai Tbk	2.420.000.000	15.004.000.000
PT Alfa Goldland Realty	1.791.440.000	6.272.000.000
PT Lautan Natural Krimerindo	1.411.854.545	5.683.418.182
PT Musim Mas	785.076.000	5.270.432.924
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	34.858.369.804	42.138.622.080
Sub Total	302.272.665.854	322.066.353.269
Total	308.993.853.686	329.997.979.851

b. Berdasarkan Wilayah

	30 Juni 2016 Rp	31 Des 2015 Rp
Jakarta	237.874.674.573	218.414.136.911
Surabaya	32.577.883.426	46.343.709.966
Denpasar	24.036.870.613	35.411.597.553
Semarang	10.809.313.635	22.922.072.181
Medan	3.695.111.439	6.906.463.240
Total	308.993.853.686	329.997.979.851

23. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Program Pensiun

Pada tanggal 1 November 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban Perusahaan sehubungan dengan kompensasi pesangon

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Perusahaan yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Jumlah iuran yang dibayarkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah Rp1.800.000.000 dan Rp1.100.000.000.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah 447 dan 442.

Beban yang diakui pada laba rugi berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini	2.942.337.494	2.131.136.192
Biaya Bunga	2.514.941.212	1.748.810.548
Pendapatan Bunga	(47.911.998)	--
Total	5.409.366.708	3.879.946.740

Mutasi liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	56.639.928.520	45.010.844.096
Beban Tahun Berjalan (lihat Catatan 32)	5.409.366.708	6.375.204.502
Penghasilan Komprehensif Lainnya	1.111.386.839	7.080.554.922
Pembayaran Manfaat	--	(726.675.000)
Kontribusi Pemberi Kerja	(1.800.000.000)	(1.100.000.000)
Saldo Akhir	61.360.682.067	56.639.928.520

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan liabilitas Perusahaan atas imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	63.286.206.920	57.739.928.520
Nilai Wajar Aset Program	(1.925.524.853)	(1.100.000.000)
Liabilitas Bersih	61.360.682.067	56.639.928.520

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Saldo Awal	1.100.000.000	--
Kontribusi Pemberi Kerja	1.800.000.000	1.100.000.000
Pendapatan Bunga	47.911.998	--
Keuntungan Aktuarial atas Aset	(1.022.387.145)	--
Saldo Akhir	1.925.524.853	1.100.000.000

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>
Tingkat Kematian	TMI - III 2011	TMI - III 2011
Tingkat Pengunduran Diri	4%	4%
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	5%
Tingkat Diskonto	8,2%	9,0%

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Sensitifitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

	<u>30 Juni 2016</u>		<u>31 Des 2015</u>	
	<u>Kenaikan 1 % Rp</u>	<u>Penurunan 1% Rp</u>	<u>Kenaikan 1 % Rp</u>	<u>Penurunan 1% Rp</u>
Nilai Kini Liabilitas				
Imbalan Pasti	(1.435.910.753)	1.784.765.123	(343.918.467)	2.678.860.570
Biaya Jasa Kini	(30.082.160)	33.596.394	(111.902.003)	124.692.978
Biaya Bunga	--	--	--	--

24. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	38.619.229.570	36.669.229.570
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1.685.891.272	1.685.891.272
PT Town & City Properties	53.627.283	53.627.283
Total	<u>40.358.748.125</u>	<u>38.408.748.125</u>

JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp9.000.000.000.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp8.652.763.889.

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp3.000.000.000.

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp16.016.465.681.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp1.950.000.000.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Perusahaan menerima uang dari PT Surya Semesta Internusa Tbk yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp1.685.891.272.

25. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2016			
	Jabatan Dalam Perusahaan	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Total Modal Disetor Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		1.501.797.500	61,50	150.179.750.000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173.913.000	7,12	17.391.300.000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama	61.352.500	2,51	6.135.250.000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama	61.352.500	2,51	6.135.250.000
David Suryadhi	Direktur	46.000.000	1,88	4.600.000.000
PT Nusira Putera (NP) *)		40.000.000	1,64	4.000.000.000
PT Enercon Paradhya International (EPI)		14.827.500	0,61	1.482.750.000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Hadinusa Tirta (HT) *)		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)		4.000.000	0,16	400.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		528.001.844	21,62	52.800.184.400
Total		2.441.914.844	100,00	244.191.484.400
Saham Treasuri		54.343.500		5.434.350.000
Total		2.496.258.344		249.625.834.400

Nama Pemegang Saham	31 Des 2015			
	Jabatan Dalam Perusahaan	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Total Modal Disetor Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		1.501.797.500	61,30	150.179.750.000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173.913.000	7,10	17.391.300.000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama	61.352.500	2,50	6.135.250.000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama	61.352.500	2,50	6.135.250.000
David Suryadhi	Direktur	46.000.000	1,88	4.600.000.000
PT Nusira Putera (NP) *)		40.000.000	1,63	4.000.000.000
PT Enercon Paradhya International (EPI)		14.827.500	0,61	1.482.750.000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Hadinusa Tirta (HT) *)		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)		4.000.000	0,16	400.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		535.830.546	21,87	53.583.054.600
Total		2.449.743.546	100,00	244.974.354.600
Saham Treasuri		46.514.300		4.651.430.000
Total		2.496.257.846		249.625.784.600

Pada tahun 2016, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 498 saham sehingga jumlah saham pada tanggal 30 Juni 2016 sebanyak 2.496.258.344 saham.

Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham sehingga jumlah saham pada tanggal 31 Desember 2015 sebanyak 2.496.257.846 saham.

Pada tanggal 14 April 2014 dan 19 Agustus 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham masing-masing sebanyak 136 saham dan 10 saham sehingga jumlah saham pada tanggal 31 Desember 2014 sebanyak 2.480.000.146 saham.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Mutasi modal saham adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Saldo Awal	249.625.784.600	248.000.014.600
Penerbitan Waran Seri I	49.800	1.625.770.000
Total	249.625.834.400	249.625.784.600

26. Tambahan Modal Disetor - Neto

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Tambahan Modal Disetor		
Penawaran Umum Perdana	321.556.052.854	321.556.052.854
Penerbitan Waran Seri I	15.445.426.800	15.444.953.700
Total	337.001.479.654	337.001.006.554

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 306.087.000 saham dan setoran tambahan modal dari PT Saratoga Investama Sedaya sejumlah 173.913.000 saham dengan masing masing seharga Rp850 dan Rp690 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp332.173.950.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp10.617.897.146 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor neto sebesar Rp321.556.052.854.

Pada tanggal 14 April 2014 dan 19 Agustus 2014, terdapat penambahan tambahan modal disetor atas penerbitan Waran Seri I masing-masing sebesar Rp129.200 dan Rp9.500 sehingga terdapat saldo tambahan modal disetor sebesar Rp138.700.

Pada tahun 2015, terdapat penambahan saldo tambahan modal disetor atas penerbitan Waran Seri I sebesar Rp15.444.815.000 sehingga saldo tambahan modal disetor neto dari Waran Seri I sebesar Rp15.444.953.700.

Pada tahun 2016, terdapat penambahan saldo tambahan modal disetor atas penerbitan Waran Seri I sebesar Rp473.100 sehingga saldo tambahan modal disetor neto dari Waran Seri I sebesar Rp15.445.426.800.

27. Dividen Tunai

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 44 tanggal 30 Mei 2016 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, Pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp16,38 per saham dengan nilai nominal Rp39.998.558.626 dan Perusahaan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan. Realisasi pembayaran dividen tunai sampai dengan 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp35.541.001.925 yang dibayarkan pada tanggal 29 Juni 2016. Sisa dividen yang belum dibayarkan sebesar Rp4.457.556.701 dicatat sebagai beban akrual (lihat Catatan 21) dan Perusahaan telah membayar sebesar Rp3.578.467.500 pada tanggal 1 Juli 2016 (lihat Catatan 44).

Berdasarkan Surat Keterangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 48/KTW.N/IV/2015 tanggal 28 April 2015 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, Pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp30,04 per saham dengan nilai nominal Rp74.987.567.670 dan Perusahaan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan. Realisasi pembayaran dividen tunai pada tahun 2015 sebesar Rp74.987.567.670 dan dibayar pada tanggal 26 Mei 2015.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

28. Saham Treasuri

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan 30 November 2015. Pada tanggal 27 November 2015, Perusahaan memperpanjang Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak 1 Desember 2015 sampai dengan 29 Februari 2016.

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016		
	Total Saham	Persentase Kepemilikan %	Total Rp
Saldo Awal	46.514.300	1,86	30.109.175.159
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	7.829.200	0,31	4.916.018.140
Saldo Akhir	54.343.500	2,18	35.025.193.299

	31 Des 2015		
	Total Saham	Persentase Kepemilikan %	Total Rp
Saldo Awal	--	--	--
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	46.514.300	1,86	30.109.175.159
Saldo Akhir	46.514.300	1,86	30.109.175.159

29. Kepentingan Nonpengendali

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	65.024	65.610

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rp	Rp
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	(586)	(583)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

30. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rp	Rp
Jakarta	774.261.055.236	1.124.189.691.309
Denpasar	220.050.210.476	190.355.053.315
Surabaya	207.005.437.311	221.932.388.418
Semarang	77.510.548.726	152.987.350.649
Medan	30.363.632.777	149.753.789.137
Total	1.309.190.884.526	1.839.218.272.828

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode/tahun berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan *survey* fisik pekerjaan lapangan.

Transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	%	%
Proyek Jalan Tol Cikampek - Palimanan	1	14

Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan usaha untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.309.190.884.526 dan Rp1.839.218.272.828.

Pendapatan dari pihak berelasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar sebesar 1,77% dan 4,05% dari pendapatan usaha (lihat Catatan 38).

31. Beban Pokok Pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rp	Rp
Jakarta	688.470.165.039	1.078.094.612.464
Denpasar	195.931.142.102	206.286.841.501
Surabaya	182.829.431.774	96.018.333.627
Semarang	68.369.328.960	177.491.632.623
Medan	27.409.915.871	94.550.484.963
Total	1.163.009.983.746	1.652.441.905.178
Beban Proyek yang Tidak Dapat Dialokasikan ke Masing-Masing Proyek:		
Bengkel	9.547.551.799	9.924.705.394
Penyusutan (lihat Catatan 15)	13.775.671.046	9.881.705.090
Lain-lain	448.330.232	506.386.401
Total	1.186.781.536.823	1.672.754.702.063

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

32. Beban Umum dan Administrasi

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rp	Rp
Gaji dan Upah	34.431.669.577	27.013.533.112
Penyusutan (lihat Catatan 15)	6.031.725.192	6.320.248.958
Imbalan Kerja (lihat Catatan 23)	5.409.366.708	3.879.946.740
Kesejahteraan Karyawan	2.035.246.741	2.073.886.256
Penurunan Nilai (lihat Catatan 5 dan 7)	1.605.484.470	1.605.484.470
Beban Tender	1.240.925.275	1.272.347.834
Jasa Profesional	1.182.832.300	658.060.000
Pemeliharaan	1.154.116.137	687.299.191
Perlengkapan Kantor	765.703.647	799.044.635
Listrik dan Energi	567.458.659	551.719.281
Representasi	228.385.000	192.254.600
Asuransi	264.454.325	355.451.655
Komunikasi	331.813.348	396.293.563
Perjalanan dan Transportasi	245.529.600	282.731.128
Iklan dan Promosi	390.446.963	385.958.525
Pajak dan Perijinan	423.523.667	490.516.663
Lain-lain	296.740.223	269.526.293
Total	56.605.421.832	47.234.302.904

33. Beban Pajak Penghasilan Final

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasi dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rp	Rp
Pendapatan Final menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	1.309.190.884.526	1.839.218.272.828
Pajak Final atas Penghasilan	39.275.726.536	55.176.548.185

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rp	Rp
Pajak Final atas Penghasilan	39.275.726.536	55.176.548.185
Perbedaan Waktu antara Perhitungan Pajak Final atas Penghasilan dengan Penerimaan Bukti Potong	(1.270.287.288)	172.867.298
Beban Pajak Final	38.005.439.248	55.349.415.483

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

34. Beban Keuangan

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
	Rp	Rp
Beban Bunga Cicilan Kendaraan	40.650.825	38.047.777
Total	<u>40.650.825</u>	<u>38.047.777</u>

35. Pendapatan dan Beban Lainnya

a. Pendapatan Lainnya

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga	9.770.587.206	6.850.158.641
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 15)	191.363.635	94.090.909
Pendapatan Sewa Alat	--	22.703.525.470
Laba Dilusi atas Investasi pada Ventura Bersama (lihat Catatan 12)	--	6.167.557.753
Keuntungan Selisih Kurs - Neto	--	903.777.629
Pendapatan Lainnya - Neto	--	6.045.469.139
Total	<u>9.961.950.841</u>	<u>42.764.579.541</u>

b. Beban Lainnya

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
	Rp	Rp
Beban Penyusutan Properti Investasi (lihat Catatan 14)	(210.439.930)	(210.439.930)
Beban Administrasi Bank	(57.459.610)	(327.405.353)
Kerugian Selisih Kurs	(5.279.269)	--
Kerugian Pelepasan Aset Tetap (lihat Catatan 15)	(4.864.583)	--
Beban Pokok Sewa Alat	--	(21.362.572.070)
Beban Penyusutan Aset Sewa (lihat Catatan 15)	--	(4.567.251.007)
Beban Lainnya - Neto	(36.671.107)	--
Total	<u>(314.714.499)</u>	<u>(26.467.668.360)</u>

Beban penyusutan aset sewa dan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

36. Laba per Saham

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rp	Rp
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham	40.494.112.670	125.546.537.153
	Lembar	Lembar
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham - Dasar	2.443.046.543	2.487.458.188
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham - Dilusian	2.443.046.543	2.487.458.188
Laba per Saham - Dasar	17	50
Laba per Saham - Dilusian	17	50

37. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Persentase Penyelesaian	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
					Mulai	Selesai
1	Tol Cikampek - Palimanan	1.337.356.642.839	99,66%	JO Karabha NRC	Nov 2012	Juli 2016
2	Branz BSD	826.000.000.000	0,00%	Pembangunan Tangerang 55F	Apr 2016	Apr 2018
3	SCS Cut & Fill - Karawang	631.577.067.593	97,79%	PT Suryacipta Swadaya	Dec 2010	Oct 2016
4	Soho @Podomoro City	599.556.912.872	73,43%	PT Tiara Metropolitan Indah	July 2013	Oct 2017
5	Regatta Phase II - Jakarta	530.550.954.123	29,00%	Badan Kerjasama Mutiara Buana	Mar 2015	Jan 2018
6	Ciputra World 2 - Jakarta	501.819.116.083	85,64%	PT Sarananeka Indahpancar	Jan 2013	Juni 2017
7	Praxis - Surabaya	388.390.226.075	33,22%	PT Primasentosa Ganda	Mar 2015	Juli 2018
8	Springhill Royale Suites - Jakarta	329.184.059.091	14,38%	PT. Kreasi Bersama Maju	Apr 2015	Agt 2017
9	Q BIG - BSD	267.969.565.690	96,68%	PT Bumi Serpong Damai Tbk	Apr 2015	Agt 2016
10	Mangkuluhur City - Jakarta	264.203.348.182	61,29%	PT Kencana Graha Optima	Nov 2014	Jun 2017
11	Parahyangan Residences - Bandung	250.666.408.724	93,05%	PT Jakarta Realty	Feb 2013	Mar 2017
12	Menara Palma 2 Kuningan Office - Jakarta	227.263.957.273	93,44%	PT Kuningan Nusajaya	Jan 2014	Okt 2017
13	Pullman - Ciawi	218.181.818.181	51,89%	PT Putra Adhi Prima	Juni 2014	Dec 2017
14	Indigo Hotel - Seminyak	211.971.081.127	99,84%	PT Bali Perkasa Sukses	Jun 2013	Agt 2016
15	Paddington Heights - Alam Sutera	194.554.297.243	93,99%	PT Alfa Goldland Realty	Mar 2014	Sep 2016
16	PIK Mall & Hotel - Jakarta	191.197.238.146	74,86%	PT Multi Artha Pratama	Jun 2013	Oct 2017
17	Lombok Epicentrum Mall - Mataram	171.415.368.249	99,92%	PT Sriwijaya Propindo Utama	Jun 2014	Jul 2016
18	Bandung International Convention Center	150.290.823.636	50,39%	PT Tritunggal Lestari Makmur	July 2014	Mei 2017
19	The Windsor Apartemen - Puri Indah	136.457.345.363	88,94%	PT Antilope Madju Puri Indah	Dec 2011	Sept 2016
20	Cerestar KM 3 - Medan	132.618.019.111	94,79%	PT Cerestar Flourmills	Sept 2014	Agt 2016
21	Struktur Ayana Residence - Bali	132.207.661.662	98,15%	PT Karangmas Sejahtera	Jun 2012	Agt 2016
22	SMI Rungkut VI - Surabaya	121.005.084.545	93,39%	PT Surya Multi Indopack	Feb 2013	Agt 2016
23	Radisson Hotel Uluwatu - Bali	114.090.909.090	42,28%	PT Mitra Kencana Bakti	Juni 2015	Oct 2017
24	Beverly Apartemen - Serpong	101.779.901.818	93,92%	KSO Paramount Serpong	Dec 2014	Apr 2017
25	Holiday Inn Express - Bali	96.027.036.458	80,96%	PT Menara Perdana	Feb 2014	Oct 2016
26	Courtyard Marriott Ext - Nusadua	90.500.000.000	19,46%	PT Peninsula Bali Resort	Nov 2015	Mar 2017
27	Smart Marunda	87.490.221.636	94,04%	PT SMART Tbk	Jun 2013	Agt 2016
28	Universitas Gadjah Mada	85.000.000.000	5,32%	Tahir Foundation	Mar 2016	Sep 2017
29	Universitas Gunadarma Kampus D	80.909.090.909	38,91%	Yayasan Pendidikan Gunadarma	Sept 2015	Dec 2017
31	Lain-lain (Dibawah Rp 75 Milyar)	1.256.717.822.192				
Total		9.726.951.977.911				

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan Ciputra World Development, pemilik proyek, dengan nilai kontrak sejumlah Rp652.424.000.000. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 30% (lihat Catatan 12).
- c. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Media Nusantara Citra, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (lihat Catatan 12).
- d. Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Karabha Gryamandiri. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pembangunan dalam rangka kontrak paket jalan tol Cikampek – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai porsi pekerjaan sebesar 45%. Perjanjian tersebut telah di addendum pada tanggal 27 September 2012 (lihat Catatan 12).
- e. Pada tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Tachi-S Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (lihat Catatan 12).
- f. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Y-TEC Autoparts Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (lihat Catatan 12).
- g. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan membeli 63.272 saham PT Baskhara Utama Sedaya dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 14,38% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp120.000.000.000. Perusahaan menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan PT Baskhara Utama Sedaya dengan para pemegang saham lainnya (lihat Catatan 12).
- h. Pada tanggal 1 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara untuk penyediaan jasa purnambangan, *rental* alat pemuatan dan pengangkutan batubara di sekayan mine operation PT Pesona Khatulistiwa Nusantara. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2012 sampai dengan tanggal 1 Mei 2016. Dalam perjanjian tersebut PT Pesona Khatulistiwa Nusantara wajib memenuhi target sebagai berikut:
 - 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013):
Pemuatan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun
 - 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014):
Pemuatan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun
 - 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015):
Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
 - 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016):
Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun

Harga Pekerjaan yang disepakati untuk pemuatan sebesar USD 0.9043/ton dan pengangkutan sebesar USD 0.1050/ton dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013):
Harga Pemuatan Batubara USD1,356,450.
Harga Pengangkutan Batubara USD1,449,000.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

- 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014):
 Harga Pemuatan Batubara USD2,712,900.3
 Harga Pengangkutan Batubara USD3,087,000.
- 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015):
 Harga Pemuatan Batubara USD3,617,200.
 Harga Pengangkutan Batubara USD4,410,000.
- 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016):
 Harga Pemuatan Batubara USD3,617,200.
 Harga Pengangkutan Batubara USD4,578,000.

- i. Perusahaan memiliki fasilitas-fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang belum digunakan sebagai berikut (lihat Catatan 17):

		Fasilitas Maksimum	Fasilitas yang Telah Digunakan	Fasilitas yang Belum Digunakan	Tanggal Jatuh Tempo
		Rp	Rp	Rp	
Kredit Rekening Koran	Rp	100.000.000	--	100.000.000	30 Mar 2017
<i>Demand Loan</i>	Rp	50.000.000.000	--	50.000.000.000	30 Mar 2017
Bank Garansi	Rp	300.000.000.000	185.521.157.583	114.478.842.417	30 Mar 2017
Bank Garansi 3	Rp	85.000.000.000	39.143.664.357	45.856.335.643	30 Mar 2017
Bank Garansi 4	Rp	400.000.000.000	346.551.493.031	53.448.506.969	30 Mar 2017

- j. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai sehubungan dengan fasilitas kredit antara The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta ("HSBC Jakarta") sebagai bank dan BUS sebagai debitur sebesar Rp240.000.000.000. Jumlah maksimum dukungan kekurangan dana tunai yang diberikan oleh Perusahaan sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di BUS yaitu 14,38% atau setara dengan Rp34.512.000.000.
- k. Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyetujui fasilitas pinjaman baru (Pinjaman Mezzanine BUS II) sesuai persentase kepemilikan sahamnya kepada BUS dengan nilai total Rp6.203.880.000. Sampai dengan 30 Juni 2016, Perusahaan telah memberikan Pinjaman Mezzanine BUS II kepada BUS sejumlah Rp892.117.944.

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	Total		Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas	
	30 Juni 2016	31 Des 2015	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp	%	%
Piutang Proyek				
PT Suryacipta Swadaya	7.581.823.920	2.641.027.455	0,38	0,13
PT Surya Internusa Hotel	4.791.710.250	2.780.236.500	0,24	0,14
PT Siti Agung Makmur	305.750.781	305.750.781	0,02	0,02
Total	12.679.284.951	5.727.014.736	0,64	0,29
Piutang Retensi				
PT Suryacipta Swadaya	20.847.439.132	29.475.606.772	1,05	1,48
PT Surya Internusa Hotel	2.343.826.258	1.590.842.201	0,12	0,08
JO Karabha - NRC	--	3.029.385.488	--	0,15
Total	23.191.265.390	34.095.834.461	1,17	1,71

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Total		Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas	
	30 Juni 2016	31 Des 2015	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp	%	%
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				
PT Suryacipta Swadaya	22.407.663.399	24.588.903.739	1,13	1,23
PT Surya Internusa Hotel	1.667.295.142	5.344.384.535	0,08	0,27
PT Town & City Properties Internusa	784.150.811	784.150.811	0,04	0,04
Total	24.859.109.352	30.717.439.085	1,25	1,54
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha				
PT Bhaskara Utama Sedaya	4.064.668.056	4.064.668.056	0,20	0,20
Piutang Direksi	1.247.007.131	2.994.543.700	0,06	0,15
Total	5.311.675.187	7.059.211.756	0,27	0,35
Uang Muka dari Pelanggan				
PT Suryacipta Swadaya	5.779.396.928	4.903.795.678	0,64	0,25
PT Surya Internusa Hotels	915.945.456	3.001.985.456	0,10	0,15
PT Suryalaya Anindita International	25.845.448	25.845.448	0,00	0,00
Total	6.721.187.832	7.931.626.582	0,74	0,40
Utang Pihak Berelasi Non Usaha				
JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC	38.619.229.570	36.669.229.570	4,27	1,84
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1.685.891.272	1.685.891.272	0,19	0,08
PT Town & City Properties Internusa	53.627.283	53.627.283	0,01	0,00
Total	40.358.748.125	38.408.748.125	4,47	1,93

	Total		Persentase Terhadap Pendapatan	
	30 Juni 2016	30 Juni 2015	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan				
JO Karabha - NRC	16.290.017.032	262.539.547.761	1,24	14,27
PT Suryacipta Swadaya	15.812.621.155	57.807.312.409	1,21	3,14
PT Surya Internusa Hotels	6.966.979.163	12.466.210.885	0,53	0,68
PT Suryalaya Anindita International	345.996.507	4.129.985.958	0,03	0,22
Total	39.415.613.857	336.943.057.013	3,01	18,32

Kompensasi Komisaris dan Direksi

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rp	Rp
Imbalan Kerja Jangka Pendek		
Direksi	5.768.280.000	4.468.806.600
Komisaris	1.050.000.000	900.000.000
Total	6.818.280.000	5.368.806.600

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

Sifat Pihak Berelasi

No	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk	Pemegang Saham	Utang Pihak Berelasi Non Usaha
2	PT Suryacipta Swadaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Muka dari Pelanggan, Pendapatan
3	PT Siti Agung Makmur	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha
4	PT Surya Internusa Hotel	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Muka dari Pelanggan, Pendapatan
5	PT Town & City Properties Internusa	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha
6	PT Suryalaya Anindita International	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Utang Muka dari Pelanggan, Pendapatan
7	JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi Non Usaha
8	JO Karabha NRC	Ventura Bersama	Piutang Retensi, Pendapatan
9	PT Bhaskara Utama Sedaya	Ventura Bersama	Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha
10	Dewan Komisaris dan Direksi	Management Kunci	Imbalan Kerja Jangka Pendek

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

39. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses, klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa (lihat Catatan 30).

Segmen Geografis

Seluruh unit usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rp	Rp
Pendapatan		
Jakarta	774.261.055.236	1.124.189.691.309
Denpasar	220.050.210.476	190.355.053.315
Surabaya	207.005.437.311	221.932.388.418
Semarang	77.510.548.726	152.987.350.649
Medan	30.363.632.777	149.753.789.137
Total Pendapatan	1.309.190.884.526	1.839.218.272.828
Beban Proyek		
Jakarta	712.241.718.116	1.098.407.409.349
Denpasar	195.931.142.102	206.286.841.501
Surabaya	182.829.431.774	96.018.333.627
Semarang	68.369.328.960	177.491.632.623
Medan	27.409.915.871	94.550.484.963
Total Beban Proyek	1.186.781.536.823	1.672.754.702.063

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

40. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni 2016		31 Des 2015		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	8.368	110.291.373	8.636	119.131.370
Piutang Usaha	USD	2.369.585	31.231.131.249	2.369.585	32.688.426.068
Total Aset			31.341.422.622		32.807.557.438
Liabilitas					
Utang Usaha	USD	308.470	4.065.638.625	861.825	11.888.881.000
	SGD	46.445	453.798.124	56.273	548.731.718
Total Liabilitas			4.519.436.749		12.437.612.718
Total Aset - Neto			26.821.985.873		20.369.944.720

41. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan Entitas Anak.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.
- Risiko likuiditas: saat ini Perusahaan dan Entitas Anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan Entitas Anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dan Entitas Anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	30 Juni 2016		
	Tidak Mengalami	Mengalami	Total
	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	
	Rp	Rp	Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas	298.990.021.403	--	298.990.021.403
Piutang Proyek	392.971.632.416	--	392.971.632.416
Piutang Retensi	289.007.231.909	--	289.007.231.909
Aset Keuangan Lancar Lainnya	33.452.748.456	--	33.452.748.456
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	5.311.675.187	--	5.311.675.187
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	6.036.962.800	--	6.036.962.800
Total	1.025.770.272.171	--	1.025.770.272.171

	31 Des 2015		
	Tidak Mengalami	Mengalami	Total
	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	
	Rp	Rp	Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas	338.182.545.046	--	338.182.545.046
Piutang Proyek	365.928.385.391	--	365.928.385.391
Piutang Retensi	248.333.421.339	--	248.333.421.339
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34.628.176.707	--	34.628.176.707
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7.059.211.756	--	7.059.211.756
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.492.966.751	--	1.492.966.751
Total	995.624.706.990	--	995.624.706.990

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

a. Kas dan Setara Kas

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>
	Rp	Rp
Kas	369.407.736	206.615.913
Bank - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	61.266.612.949	131.357.633.622
- AA +	6.792.605.541	4.056.208.393
- A +	10.101.627	10.322.139
- A	48.187.336	48.307.084
- BB	3.106.214	3.457.895
	<u>68.120.613.667</u>	<u>135.475.929.133</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--
	<u>68.120.613.667</u>	<u>135.475.929.133</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	230.500.000.000	202.500.000.000
	<u>230.500.000.000</u>	<u>202.500.000.000</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--
	<u>230.500.000.000</u>	<u>202.500.000.000</u>
Total	<u>298.990.021.403</u>	<u>338.182.545.046</u>

b. Piutang Proyek

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>
	Rp	Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	312.988.701.367	287.904.665.869
Grup 2	79.982.931.049	78.023.719.522
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u>392.971.632.416</u>	<u>365.928.385.391</u>

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

c. Piutang Retensi

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Des 2015</u>
	Rp	Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	289.007.231.909	248.333.421.339
Grup 2	--	--
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u>289.007.231.909</u>	<u>248.333.421.339</u>

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan dan Entitas Anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan Entitas Anak berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan Entitas Anak mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (lihat Catatan 4).

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	30 Juni 2016				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Usaha	414.833.648.783	338.893.969.504	23.926.111.561	52.013.567.718	--
Utang Lain-lain	52.565.114.172	46.910.514.835	--	--	5.654.599.337
Beban Akruwal	4.457.556.701	4.457.556.701	--	--	--
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	40.358.748.125	1.950.000.000	--	16.016.465.681	22.392.282.444
Total	512.215.067.781	392.212.041.040	23.926.111.561	68.030.033.399	28.046.881.781

	31 Des 2015				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Usaha	372.372.518.496	288.989.595.720	27.404.606.325	55.978.316.451	--
Utang Lain-lain	82.018.895.070	76.364.295.733	--	--	5.654.599.337
Beban Akruwal	20.000.000	20.000.000	--	--	--
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	38.408.748.125	16.016.465.681	--	--	22.392.282.444
Total	492.820.161.691	381.390.357.134	27.404.606.325	55.978.316.451	28.046.881.781

Risiko Mata Uang

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, serta kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan menggunakan "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 40.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 akan menaikkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp1.341.099.294 dan Rp785.289.917. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan mempunyai kebijakan dalam meriview risiko suku bunga setiap setengah tahun dengan dasar yang digunakan adalah keuntungan dan kerugian jika melakukan lindung nilai terhadap suku bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko suku bunga.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajarnya pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

42. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Posisi rasio pada masing-masing periode sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
Total Liabilitas	903.518.237.402	908.458.231.529
Total Ekuitas	1.081.101.824.556	1.086.633.153.177
Debt to Equity Ratio	0,84	0,84

43. Transaksi Non Kas

Perusahaan memiliki transaksi non kas untuk periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rp	Rp
Dividen yang Masih Terutang	4.457.556.701	--
Penambahan Aset melalui Utang Usaha	108.991.500	663.659.750
Total	4.566.548.201	663.659.750

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

1. Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan telah membayar dividen yang masih harus dibayar sebesar Rp3.578.467.500s kepada pemegang saham.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

45. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69: Agrikultur dan amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

46. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Nusa Raya Cipta Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

47. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 Juli 2016.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (ENTITAS INDUK)
 Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

ASET	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	298.957.509.242	338.149.739.963
Piutang Proyek		
Pihak Berelasi	12.679.284.951	5.727.014.736
Pihak Ketiga	380.292.347.465	360.201.370.655
Piutang Retensi		
Pihak Berelasi	23.191.265.390	34.095.834.461
Pihak Ketiga	265.815.966.519	214.237.586.878
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja		
Pihak Berelasi	24.859.109.352	30.717.439.085
Pihak Ketiga	417.284.478.031	453.417.983.722
Aset Keuangan Lancar Lainnya	33.452.748.456	34.628.176.707
Uang Muka Proyek	45.396.612.381	30.211.304.074
Pajak dibayar di Muka	485.737.800	485.737.800
Biaya Dibayar di Muka	236.433.667	106.252.494
Total Aset Lancar	1.502.651.493.254	1.501.978.440.575
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	5.311.675.187	7.059.211.756
Investasi pada Entitas Anak dan		
Ventura Bersama	123.673.110.015	123.673.110.015
Investasi Tidak Lancar Lainnya	892.117.944	892.117.944
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi		
penyusutan	106.172.415.862	118.991.557.861
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi		
penyusutan	6.440.372.078	6.650.812.008
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	6.036.962.800	1.492.966.751
Total Aset Tidak Lancar	248.526.653.886	258.759.776.335
TOTAL ASET	1.751.178.147.140	1.760.738.216.910

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (ENTITAS INDUK) (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Juni 2016	31 Des 2015
	Rp	Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha		
Pihak Ketiga	414.833.648.783	372.372.518.496
Utang lain-lain		
Pihak Ketiga	52.564.346.715	82.018.127.612
Utang Pajak	20.948.633.868	29.000.161.467
Beban Akrua	4.457.556.701	20.000.000
Uang Muka Diterima		
Pihak Berelasi	6.721.187.832	7.931.626.582
Pihak Ketiga	302.272.665.852	322.066.353.267
Total Liabilitas Jangka Pendek	801.798.039.751	813.408.787.424
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	40.358.748.125	38.408.748.125
Liabilitas Imbalan Kerja	61.360.682.067	56.639.928.520
Total Liabilitas Jangka Panjang	101.719.430.192	95.048.676.645
TOTAL LIABILITAS	903.517.469.943	908.457.464.069
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk		
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham		
Modal dasar - 8.000.000.000 saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -		
2.496.257.846, 2.496.257.846, ,		
2.496.257.846, 2.480.000.146,		
dan 2.480.000.000 pada		
31 Maret 2016 dan 2015 serta		
31 Des 2015, 2014, 2013	249.625.834.400	249.625.784.600
Tambahan Modal Disetor - Neto	337.001.479.654	337.001.006.554
Saham Treasuri	(35.025.193.299)	(30.109.175.159)
Saldo laba		
Telah Ditentukan Penggunaannya	15.000.000.000	10.000.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya	281.058.556.442	285.763.136.846
Total Ekuitas	847.660.677.197	852.280.752.841

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM (ENTITAS INDUK)

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2016 Rp	30 Juni 2015 Rp
PENDAPATAN	1.309.190.884.526	1.839.218.272.828
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.186.781.536.823)	(1.672.754.702.063)
LABA BRUTO	122.409.347.703	166.463.570.765
Pendapatan Lainnya	13.961.907.762	42.764.534.838
Beban Umum dan Administrasi	(56.605.421.832)	(47.234.302.904)
Beban Lainnya	(314.378.499)	(26.467.332.360)
LABA USAHA	79.451.455.134	135.526.470.339
Beban Pajak Penghasilan Final	(38.005.439.248)	(55.349.415.483)
Beban Keuangan	(40.650.825)	(38.047.777)
LABA SEBELUM PAJAK	41.405.365.061	80.139.007.079
Beban Pajak Penghasilan	--	--
LABA PERIODE BERJALAN	41.405.365.061	80.139.007.079
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Pengkukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(1.111.386.839)	991.879.636
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	(1.111.386.839)	991.879.636
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	40.293.978.222	81.130.886.715
LABA PER SAHAM - DASAR	17	25
LABA PER SAHAM - DILUSIAN	17	25

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM (ENTITAS INDUK)

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Saham Treasuri	Saldo Laba *)		Total Ekuitas
				Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Des 2014	248.000.014.600	321.556.191.554	--	5.000.000.000	165.580.734.422	740.136.940.576
Dividen Tunai	--	--	--	--	(74.987.567.670)	(74.987.567.670)
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--
Penambahan Modal Disetor	1.625.770.000	--	--	--	--	1.625.770.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	15.444.815.000	--	--	--	15.444.815.000
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (6 Bulan)	--	--	--	--	81.130.886.715	81.130.886.715
Saldo per 30 Juni 2015	249.625.784.600	337.001.006.554	--	10.000.000.000	166.724.053.467	763.350.844.621
Saldo per 31 Des 2015	249.625.784.600	337.001.006.554	(30.109.175.159)	10.000.000.000	285.763.136.846	852.280.752.841
Penambahan Modal Disetor	49.800	--	--	--	--	49.800
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	473.100	--	--	--	473.100
Dividen Tunai	--	--	--	--	(39.998.558.626)	(39.998.558.626)
Saham Treasuri	--	--	(4.916.018.140)	--	--	(4.916.018.140)
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (6 Bulan)	--	--	--	--	40.293.978.222	40.293.978.222
Saldo per 30 Juni 2016	249.625.834.400	337.001.479.654	(35.025.193.299)	15.000.000.000	281.058.556.442	847.660.677.197

*) Saldo laba termasuk penyajian kembali atas program imbalan pasti

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS INTERIM (ENTITAS INDUK)

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1.262.461.536.190	1.579.914.159.692
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(1.159.635.896.016)	(1.548.613.132.984)
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(34.431.669.577)	(27.013.533.112)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(38.005.439.248)	(55.349.415.483)
Pembayaran Bunga	(40.650.825)	(38.047.777)
Pembayaran Operasi Lain-lain	(36.265.356.115)	(1.252.517.913)
Penerimaan Bunga	9.770.587.206	6.850.113.938
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3.853.111.615	(45.502.373.639)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	4.000.000.000	58.000.000.000
Hasil Penjualan Aset Tetap	191.363.635	94.090.909
Perolehan Aset Tetap	(9.434.610.674)	(3.706.479.914)
Pencairan Deposito Berjangka	1.676.828.440	2.220.000.000
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(3.566.418.599)	56.607.610.995
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Modal Disetor	522.900	17.070.585.000
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali	(5.883.298.339)	--
Pembayaran Dividen	(35.541.001.925)	(74.987.567.670)
Penerimaan dari Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.950.000.000	--
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(39.473.777.364)	(57.916.982.670)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(39.187.084.348)	(46.811.745.314)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(5.146.373)	11.701.559
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	338.149.739.963	276.807.867.516
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	298.957.509.242	230.007.823.761

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN INTERIM (ENTITAS INDUK)
 Pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (induk perusahaan saja) yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode biaya.

Penyertaan Saham pada Entitas Anak dan Ventura Bersama

	30 Juni 2016				
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir Biaya Perolehan
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	99,80	499.000.000	--	--	499.000.000
Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC	30,00	--	--	--	--
JO STC - NRC	40,00	1.941.480.000	--	--	1.941.480.000
JO Karabha - NRC	45,00	166.549.790	--	--	166.549.790
JO Maeda - NRC	50,00	458.144.500	--	--	458.144.500
PT Bhaskara Utama Sedaya	14,38	120.607.935.725	--	--	120.607.935.725
Total		123.673.110.015	--	--	123.673.110.015
31 Des 2015					
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir Biaya Perolehan
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	99,80	499.000.000	--	--	499.000.000
Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC	30,00	--	--	--	--
JO STC - NRC	40,00	1.941.480.000	--	--	1.941.480.000
JO Karabha - NRC	45,00	166.549.790	--	--	166.549.790
JO Maeda - NRC	50,00	458.144.500	--	--	458.144.500
PT Bhaskara Utama Sedaya	14,38	120.607.935.725	--	--	120.607.935.725
Total		123.673.110.015	--	--	123.673.110.015